

MODEL KEYNESIAN I :

ANALISIS SILANG KEYNESIAN (*The Keynesian Cross Analysis, KCA*)

□ MODEL PEREKONOMIAN TERTUTUP 3 SEKTOR

✓ **Arti Analisis Silang Keynesian.**

Adl. Sebuah model yang menjelaskan bagaimana tingkat pendapatan nasional dan kesempatan kerja ditentukan oleh tinggi rendahnya permintaan agregat

- ✓ Menurut Keynes, dalam jangka pendek pendapatan total suatu perekonomian ditentukan oleh keinginan 3 sektor dalam perekonomian dalam membelanjakan pendapatannya.
- ✓ Semakin tinggi jumlah pendapatan yang dibelanjakan, semakin banyak jumlah produk yang dapat dijual oleh perusahaan.
- ✓ Semakin banyak produk yang dijual maka semakin banyak produk yang akan diproduksi dan semakin banyak pula tenaga kerja yang akan dipekerjakan.
- ✓ Dengan demikian, resesi atau depresi yang terjadi sebagai akibat dari pengeluaran atau permintaan agregat yang rendah.

❑ PENGELUARAN AKTUAL DAN PENGELUARAN YANG DIRENCANAKAN

✓ *Pengeluaran Aktual* adlh.

Jumlah uang yang benar-benar (*expost*) dikeluarkan oleh rumah tangga konsumen, perusahaan dan sektor pemerintah untuk membeli barang dan jasa.

Pengeluaran Aktual tidak lain adalah jumlah output nasional atau produk domestik bruto (PDB) atau pendapatan nasional (Y)

$$\text{Pengeluaran Aktual} = \text{GDP} = Y \dots\dots\dots (1)$$

✓ *Pengeluaran yang direncanakan* adlh.

Jumlah uang yang diharapkan atau diperkirakan akan dikeluarkan oleh sektor rumah tangga konsumen, perusahaan dan sektor pemerintah untuk membeli barang dan jasa.

Pengeluaran yang direncanakan tidak lain adalah permintaan agregat (AD) yang diharapkan atau diperkirakan dari suatu perekonomian.

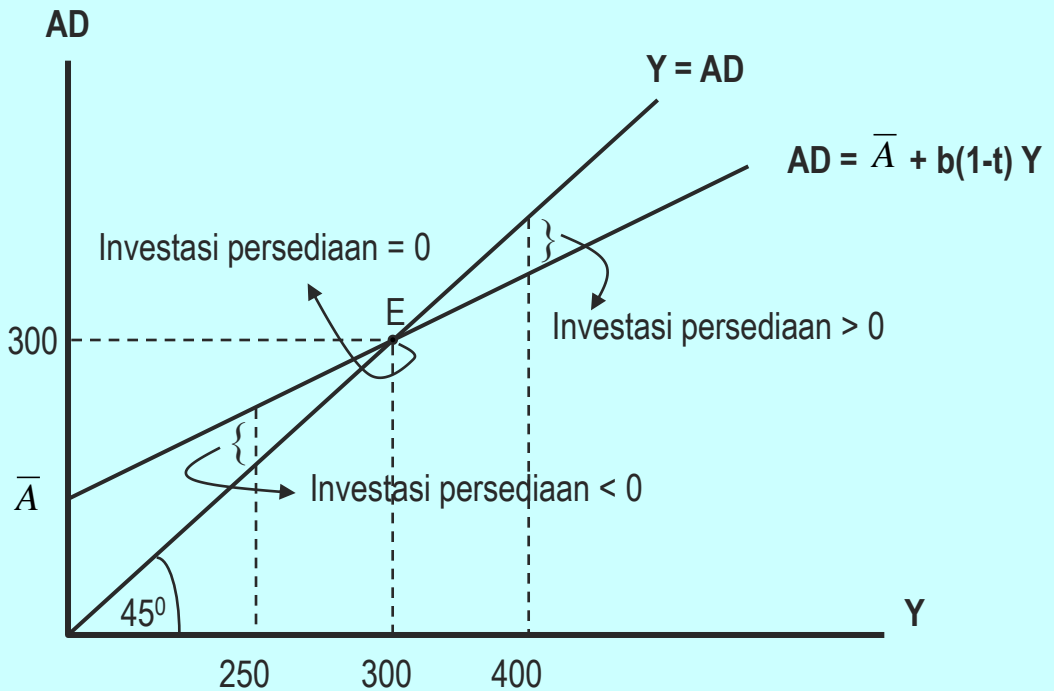
$$\text{Pengeluaran yang direncanakan} = \text{AD} = C + I + G \dots\dots\dots (2)$$

❑ PENDAPATAN NASIONAL KESEIMBANGAN

- ✓ Dalam KCA, dianggap bahwa pengeluaran aktual belum tentu sama dengan pengeluaran yang direncanakan.
- ✓ Pada kondisi tersebut, perekonomian diidentifikasi dalam kondisi ketidakseimbangan (*disequilibrium*), sehingga perekonomian akan mengalami fluktuasi yang menuju kearah ekspansi maupun kontraksi.
- ✓ **Ekspansi** merupakan upaya untuk meningkatkan pendapatan nasional, melalui penambahan pengeluaran agregat (AD).
- ✓ **Kontraksi** merupakan upaya untuk mengurangi pendapatan nasional, melalui pengurangan pengeluaran agregat (AD).

Tabal 1
Pendapatan Keseimbangan dan Investasi yang tidak Direncanakan

Output (GDP atau Y)	Pengeluaran yang direncanakan (AD)	Persediaan atau Investasi yang tidak direncanakan	Tendensi Perekonomian
200	250	- 50	Ekspansi : Y naik
300	300	0	Ekuilibrum : Y tetap
400	350	+ 50	Kontraksi : Y turun



Untuk mendapatkan AD, komponen-komponen AD, seperti C, I, G terlebih dahulu perlu didefinisikan sebagai berikut :

$$C = a + bY_d \quad \text{dimana : } Y_d = Y - Tx + Tr$$

$$Tx = \bar{T}_x + tY \quad \text{dan}$$

$$Tr = \bar{T}_r$$

$$I = \bar{I}$$

$$G = \bar{G}$$

Dengan demikian, AD dapat di formulasikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} AD &= C + I + G \\ &= a + b(Y - (\bar{T}_x + tY) + \bar{T}_r) + \bar{I} + \bar{G} \\ &= a + b(Y - \bar{T}_x - tY + \bar{T}_r) + \bar{I} + \bar{G} \\ &= a + bY - b\bar{T}_x - btY + b\bar{T}_r + \bar{I} + \bar{G} \\ &= a - b\bar{T}_x + b\bar{T}_r + \bar{I} + \bar{G} + b(1-t)Y \\ &= \bar{A} + b(1-t)Y \end{aligned}$$

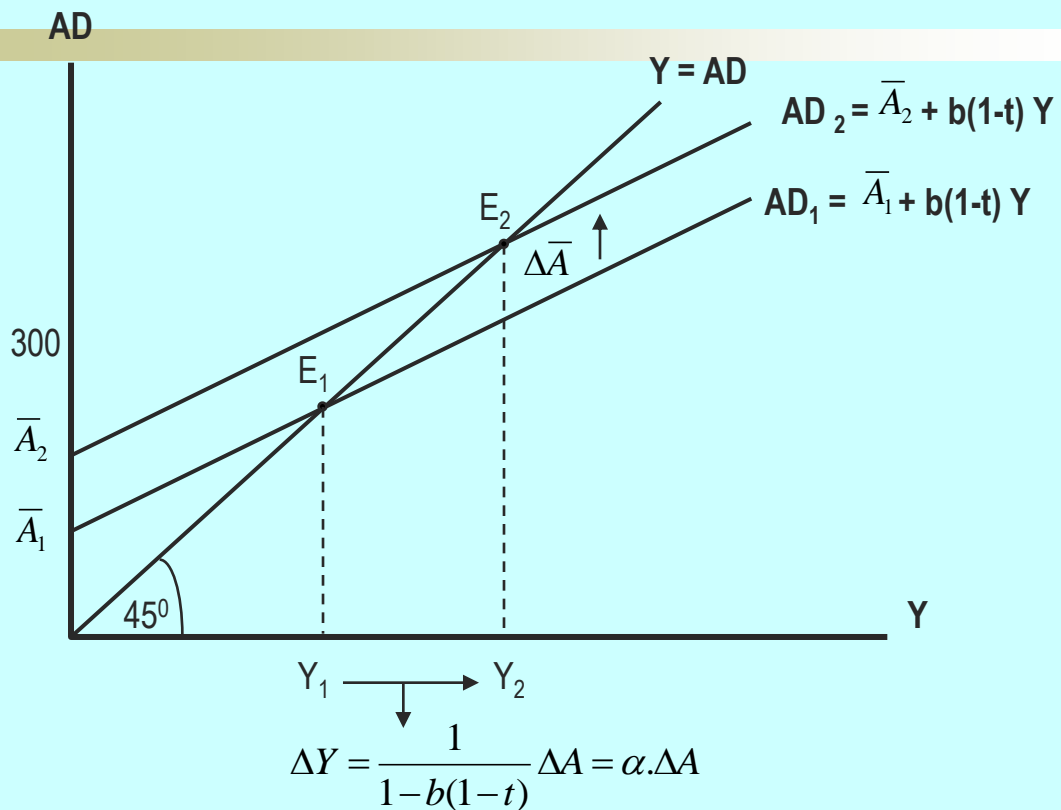
Dimana : $\bar{A} = a - b\bar{T}_x + b\bar{T}_r + \bar{I} + \bar{G}$ = pengeluaran otonom

Berdasarkan hal tersebut, persamaan formal titik silang Keynesian adalah:

$$\begin{aligned} Y &= AD \\ AD &= \bar{A} + b(1-t)Y \quad \text{maka :} \\ Y &= \bar{A} + b(1-t)Y \\ Y - b(1-t)Y &= \bar{A} \\ Y[1 - b(1-t)] &= \bar{A} \\ Y &= \frac{1}{1 - b(1-t)} \bar{A} \\ Y &= \frac{1}{1 - b(1-t)} [a - b\bar{T}_x + b\bar{T}_r + \bar{I} + \bar{G}] \end{aligned}$$

□ Multiplier (Penggandaan)

Adl. Konsep yang menjelaskan besarnya perubahan tingkat pendapatan keseimbangan sebagai akibat dari perubahan dalam pengeluaran otonom.



Gambar:

Perubahan pengeluaran Otonom dan Pendapatan Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa jika pengeluaran otonom berubah sebesar ΔA , akibatnya tingkat keseimbangan juga berubah menjadi :

$$Y + \Delta Y = \frac{1}{1-b(1-t)} (\bar{A} + \Delta \bar{A})$$

$$Y + \Delta Y = \frac{1}{1-b(1-t)} (\bar{A}) + \frac{1}{1-b(1-t)} (\Delta \bar{A})$$

Dengan demikian, besarnya kenaikan pendapatan keseimbangan (ΔY) sebagai akibat dari kenaikan pengeluaran otonom sebesar ΔA adalah:

$$\Delta Y = \frac{1}{1-b(1-t)} (\Delta \bar{A})$$

Dengan memindahkan parameter pengeluaran otonom ke ruas kiri, diperoleh rasio perubahan pendapatan (ΔY) terhadap perubahan pengeluaran otonom (ΔA) sebagaimana berikut ini :

$$\frac{\Delta Y}{\Delta A} = \frac{1}{1-b(1-t)}$$

Rasio : $\Delta Y / \Delta A$ dinotasikan sebagai α adalah bentuk umum multiplier, sehingga dapat dibuat rumus multiplier komponen pengeluaran otonom, sebagai berikut :

- ❑ Multiplier Pengeluaran Konsumsi Otonomos (αa)

$$\frac{\Delta Y}{\Delta a} = \alpha a = \frac{1}{1-b(1-t)}$$

- ❑ Multiplier Pengeluaran Investasi (αI)

$$\frac{\Delta Y}{\Delta I} = \alpha I = \frac{1}{1-b(1-t)} (\Delta I)$$

- ❑ Multiplier Pengeluaran Pemerintah (αG)

$$\frac{\Delta Y}{\Delta G} = \alpha G = \frac{1}{1-b(1-t)} (\Delta G)$$

- ❑ Multiplier Pajak (αTx)

$$\frac{\Delta Y}{\Delta Tx} = \alpha Tx = \frac{-b}{1-b(1-t)} (\Delta Tx)$$

- ❑ Multiplier Pembayaran Transfer (αTr)

$$\frac{\Delta Y}{\Delta Tr} = \alpha Tr = \frac{b}{1-b(1-t)} (\Delta Tr)$$

CONTOH SOAL :

Anggaplah suatu perekonomian memiliki informasi sebagai berikut :

- ❖ Fungsi Konsumsi : $C = 40 + 0,85 Y_d$
- ❖ Pengeluaran Investasi : $I = 200$
- ❖ Pengeluaran Pemerintah : $G = 180$
- ❖ Fungsi Pajak : $T_x = 10 + 0,05Y$
- ❖ Pengeluaran Transfer : $T_r = 80$

Ditanyakan :

- a. Tentukan besarnya pendapatan, konsumsi dan tabungan keseimbangan
- b. Tentukan posisi APBN
- c. Jika pengeluaran investasi mengalami kenaikan sebesar 40, berapa pendapatan, konsumsi dan tabungan keseimbangan maupun posisi APBN yang baru
- d. Jika pemerintah menargetkan bahwa masa yang akan datang tingkat pendapatan keseimbangan lama (pertanyaan no. 1) menjadi sebesar 2.150. Untuk mencapai maksud tersebut, pemerintah telah menetapkan penggunaan kebijakan fiskal ekspansif, khususnya melalui pengeluaran pemerintah (G) dan melalui pembayaran transfer pemerintah (Tr). Susunlah skenario kebijakan fiskal tersebut sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai.
- e. Susunlah secara grafis posisi keseimbangan pada pertanyaan (1) dan (3).